

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Didalam perusahaan, laba yang diperoleh dari hasil kegiatan operasional yaitu hal yang sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan agar perusahaan tetap maju dan berkembang. Menurut Fahmi (2012 : 101) laba bersih adalah laba yang didapatkan setelah dikurangi dari pajak. Fenomena yang terjadi, mulai bermunculan perusahaan baru yang sejenis dan mengeluarkan produk yang sama sehingga menambah pesaing baru dalam menjalankan usaha mengakibatkan pertumbuhan laba terhambat.

Modal usaha merupakan salah satu komponen penting dalam menjalankan aktivitas usaha. Modal usaha yang digunakan diharapkan akan dapat kembali masuk ke perusahaan dalam waktu jangka waktu yang pendek melalui penjualan. Hal ini disebabkan karena modal usaha akan berputar secara terus menerus setiap periodenya dan dapat dialokasikan kembali untuk membiayai operasional perusahaan (Ruwindas, 2011).

Melalui pengelolaan yang baik diharapkan modal yang tertanam dalam bentuk modal kerja tersebut dapat dimanfaatkan secara efisien dan seefektif mungkin, melalui aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Manajemen keuangan berperan penting dalam perencanaan dan pengalokasian modal, karena berhasil atau tidaknya tujuan perusahaan tergantung tergantung pada pengelolaan modal yang tersedia. Dalam perencanaan pengalokasian modal, manajemen keuangan dituntut untuk mampu melakukan efisiensi, semua ini dapat diwujudkan dengan mengambil suatu keputusan dalam kebijakan menentukan modal yang dibutuhkan.

Kegiatan penjualan merupakan salah satu faktor penentu atas perolehan laba yang optimal dan pengembalian modal usaha sehingga perkembangan perusahaan yang diharapkan akan terus meningkat. Dalam setiap penjualan harus ada perencanaan dan strategi serta kerjasama antara bagian yang terkait untuk dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Penjualan dapat

dijadikan sebagai alat penunjang membayar segala beban yang menjadi tanggungan dalam setiap kegiatan operasional (Ariesti, 2008). Kemampuan perusahaan untuk menjual produknya akan meningkatkan volume penjualan bagi perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan untuk menunjang pertumbuhan perusahaan dan perusahaan akan tetap bertahan di tengah persaingan yang semakin ketat antar perusahaan.

Dewasa ini, banyak orang memilih berwirausaha. Ada banyak kelebihan dan kekurangan yang membuat orang tertarik untuk terjun ke dalamnya atau bahkan tidak memiliki keberanian dengan segala resikonya. Meskipun potensi keuntungan yang bisa didapatkan begitu besar, namun tidak pernah jauh dari resiko kerugian atau kebangkrutan. Fenomena yang terjadi saat ini adalah, banyak sekali bermunculan toko baru yang sejenis dan menjual produk yang sama sehingga menambah pesaing baru yang mengakibatkan pertumbuhan laba salah satu toko terhambat. Faktor penentu laba salah satunya adalah modal dan penjualan. Jika mempunyai modal yang besar maka akan berpengaruh terhadap jumlah stok barang dagangan yang tinggi, kemudian apabila mempunyai stok barang yang tinggi tentunya jumlah penjualan pun akan tinggi pula dan juga ketika penjualannya tinggi maka tentunya laba yang dihasilkan pun juga akan lebih besar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh modal usaha dan penjualan terhadap laba usaha toko grosir kecamatan Jati kabupaten Kudus.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Modal usaha, jumlah penjualan, dan laba yang di peroleh tiap-tiap toko grosir berbeda-beda.
- b. Pengaruh modal dan penjualan terhadap laba di toko grosir belum diketahui.

C. Pembatasan Masalah

- a. Modal usaha dibatasi pada total modal awal
- b. Penjualan dibatasi pada total penjualan per bulan
- c. Laba usaha dibatasi pada laba bersih

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, rumusan masalah ini adalah:

- a. Adakah pengaruh positif dan signifikan modal usaha terhadap laba usaha toko grosir kecamatan Jati kabupaten Kudus?
- b. Adakah pengaruh positif dan signifikan penjualan terhadap laba usaha toko grosir kecamatan Jati kabupaten Kudus?
- c. Adakah pengaruh positif dan signifikan modal usaha dan penjualan terhadap laba usaha toko grosir kecamatan Jati kabupaten Kudus?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Menguji pengaruh modal usaha terhadap laba usaha toko grosir kecamatan Jati kabupaten Kudus.
- b. Menguji pengaruh penjualan terhadap laba usaha toko grosir kecamatan Jati kabupaten Kudus.
- d. Menguji pengaruh modal usaha dan penjualan terhadap laba usaha toko grosir kecamatan Jati kabupaten Kudus.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan memiliki manfaat antara lain sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan pertimbangan bagi pengembangan penelitian selanjutnya di bidang

permodalan dan jumlah penjualan yang berkaitan dengan tingkat pendapatan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi pemilik toko grosir, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan manfaat mengenai pengaruh dari modal dan jumlah penjualan terhadap tingkat pendapatan. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam membuat perencanaan keuangan yang mampu memaksimalkan jumlah penjualan dan meningkatkan pendapatan.
- 2) Bagi penulis, memberikan gambaran dan membantu peneliti dalam memahami teori yang telah diperoleh selama kuliah untuk dikembangkan dengan praktek di lapangan, yang kemudian akan memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan.
- 3) Bagi perbankan bank bisa membantu memberikan kredit sebagai tambahan modal kepada toko grosir.